



**PEMBIAYAAN MUDHARABAH DALAM
MENGEMBANGKAN USAHA KECIL DAN MIKRO
DI KSPPS MITRA SEJAHTERA SUBAH**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md.) Perbankan Syariah



Oleh :

MIFTAHUS SURUR

NIM : 2012113067

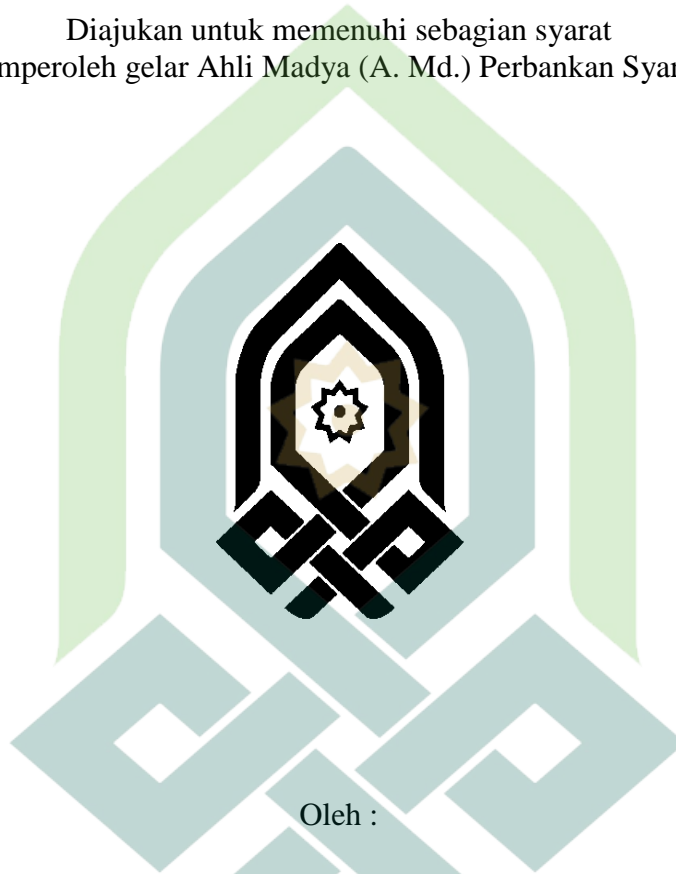
**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**PEMBIAYAAN MUDHARABAH DALAM
MENGEMBANGKAN USAHA KECIL DAN MIKRO
DI KSPPS MITRA SEJAHTERA SUBAH**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md.) Perbankan Syariah



Oleh :

MIFTAHUS SURUR

NIM : 2012113067

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

SURAT PERNYATAAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Miftahus Surur

NIM : 2012113067

Jurusan : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul **“PEMBIAYAAN MUDHARABAH DALAM MENGEMBANGKAN USAHA KECIL DAN MIKRO”** adalah benar-benar karya ilmiah yang dibuat oleh peneliti sendiri dan tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi dijadikan bahan rujukan.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Januari 2018

Yang Menyatakan



Miftahus Surur
NIM.2012113067

Dr. Triana Sofiani, SH. MH
JL. KH. Mansur Bendan
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Tugas Akhir
An. Sdr Miftahus Surur

Kepada Yth.
Dekan IAIN Pekalongan
c.q. Kajar Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam
Di_

PEKALONGAN

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami memberikan rekomendasi naskah Tugas Akhir saudara:

NAMA : Miftahus Surur

NIP. : 2012113067

Judul : Pembiayaan Mudharabah Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Dan Mikro Di KSPPS Mitra Sejahtera Subah

Dengan ini mohon agar Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera dimusyawahkan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 September 2017
Pembimbing



Dr. Triana Sofiani SH. MH
NIP:196806082000032001

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir Saudara:

Nama : MIFTAHUS SURUR

NIM : 2012113067

Judul : PEMBIAYAAN MUDHARABAH DALAM MENGEMBANGKAN USAHA KECIL DAN MIKRO DI KSPPS MITRA SEJAHTERA SUBAH

telah diujikan pada hari Kamis tanggal 15 Maret 2018 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Ahli (Md) dalam ilmu perbankan syariah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Ahmad Sukron M.E.I

NIP. 197110152005011003


H. Ahmad Rosyid S.E., M.Si

NIP. 197903312006041003

Pekalongan, 15 Maret 2018

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir Saudara:

Nama : MIFTAHUS SURUR

NIM : 2012113067

Judul : PEMBIAYAAN MUDHARABAH DALAM MENGEMBANGKAN USAHA KECIL DAN MIKRO DI KSPPS MITRA SEJAHTERA SUBAH

telah diujikan pada hari Kamis tanggal 15 Maret 2018 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Ahli (S1) (Md) dalam ilmu perbankan syariah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Ahmad Sukron M.E.I

NIP. 197110152005011003

H. Ahmad Rosyid S.E., M.Si

NIP. 197903312006041003

Pekalongan, 15 Maret 2018

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

Vocal Tunggal	Vocal Rangkap	Vocal Panjang
ا = a		ا = â
ي = i	اي = ai	ي = ĩ
أ = u	أو = au	أ = û

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda *geminasi* dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

البرّ ditulis *al-birri*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf komariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qomar*

6. Huruf Hamzah



Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan Tugas Akhir ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Dasuri dan Ibu Rohimah yang senantiasa memanjatkan Do'a dan mencurahkan kasih sayang, serta memberikan moral maupun sepirtual kepada peneliti yang tak akan terbalaskan oleh apapun. Terimakasih atas segalanya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Bapak Ibu di dunia maupun diakhirat.
2. Pengasuh Pon-pes Hidayatul Muhtadin Bapak KH. Ahmad Abdurrokhim yang telah memberikan nasehat-nasehat dan motivasi kepada penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
3. Sahabat-sahabat terbaikku para teman seperjuangan D3 perbankan syari'ah A, B dan C angkatan 2013 khususnya kelas B, sahabat dekatku Nugroho Prasetyo, Khairul Anam, Tulus Adi, Khaerul Anam, Sandika, Mahrus Kurniawan, dan yang lainnya yang memberiku dukungan, semangat, dan keceriaan dalam menempuh studi, sukses untuk kita semua
4. Para karyawan KSPPS Mitra Sejahtera Subah yang telah membantu penulis mewujudkan penelitian ini.
5. Serta semua pihak yang telah mendukung dalam terselesainya tugas akhir ini yang tak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih semuanya.



MOTTO

Al amanaturtajliburrisqo

Walhiyanaturtajlibulfaqro

Awali dengan bismillah akhiri dengan alkhamdulillah
insyaallah berkah



ABSTRAK

Nama : MIFTAHUS SURUR
NIM : 2012113067
Judul : PEMBIAYAAN MUDHARABAH DALAM MENGEMBANGKAN USAHA KECIL DAN MIKRO

Dalam mendukung usaha dan perdagangan yang dijalankan masyarakat, kendala yang dihadapi adalah keterbatasan modal untuk mencukupi kebutuhan usahanya maka dari itu haruslah mereka melakukan pembiayaan atau *financing* yaitu modal pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang membutuhkan modal untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau dengan lembaga, demi kelancaran dan menyelesaikan masalah tersebut KSPPS Mitra Sejahtera Subah melakukan atau mencari terlebih dahulu kepada pihak yang mempunyai kelebihan dana untuk memenuhi kebutuhan yang memerlukan pembiayaan kepada anggotanya. Tujuan dan kegunaan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pembiayaan mudharabah dan implikasinya di KSPPS Mitra Sejahtera Subah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sumber data diperoleh melalui sumber data primer, dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data menggunakan analisis data induktif dan analisis data deskriptif. Untuk subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan laporan sebagai orang, organisasi atau barang yang akan diteliti.

Hasil penelitian tugas akhir ini adalah pembiayaan mudharabah dalam mengembangkan usaha kecil dan mikro yang dilakukan oleh KSPPS Mitra Sejahtera Subah untuk membiayai para anggota usaha kecil dan mikro. Dalam pembiayaan mudharabah bagi usaha kecil dan mikro ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan dalam pengelolaan pembiayaan mudharabah dalam hal ini KSPPS Mitra Sejahtera Subah menggunakan *revenue sharings* sebagai pembagian keuntungan. Dengan kesimpulan bahwa dengan adanya pembiayaan mudharabah yang ada di KSPPS Mitra Sejahtera Subah sangat membantu bagi perkembangan anggota usaha kecil dan mikro. Namun dari pihak survey kurangnya kejelasan dalam menganalisis untuk calon nasabah pembiayaan serta kurangnya kejujuran anggota tentang pendapatannya dalam usaha.

Kata kunci : Pembiayaan Mudharabah, Usaha Kecil dan Mikro

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat tiada kiranya kepada setiap makhluk ciptaan-Nya tanpa terlewat satupun, sholawat serta salam kita haturkan dalam setiap do'a-do'a kita untuk baginda Rasulullah SAW yang kita harapkan Syafa'atNya didunia maupun akhirat insya Allah Amin.

Tugas akhir yang berjudul "Pembiayaan Mudharabah Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Dan Mikro di KSPPS Mitra Sejahtera Subah. Tugas akhir ini diajukan guna memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) perbankan syari'ah pada jurusan syari'ah program studi perbankan syari'ah IAIN PEKALONGAN.

Dalam penulis Tugas Akhir ini, penulis tidak lepas dari bantuan dan peran pihak-pihak lain. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr.H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Pekalongan.
3. Tamamudin, SE, MM selaku ketua jurusan D3 perbankan syari'ah
4. Ibu Siti Aminah Chaniago, M.hum Selaku Wali dosen
5. Ibu Dr, Triana Sofiani, SH.MH Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir

6. Para dosen pengajar IAIN PEKALONGAN yang telah membagi ilmu dengan kami, sehingga ilmu yang diberikan akan terus menjadi amal yang tiada putus, serta civitas akademik, perpustakaan IAIN PEKALONGAN.
7. Bapak Dedi Indrianto selaku bagian pembiayaan KSPPS Mitra Sejahtera Subah, yang telah meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu serta memberikan data-data dan informasi yang penulis butuhkan dan seluruh karyawan KSPPS Mitra Sejahtera Subah.
8. Semua pihak yang telah membantu dan penyelesaian Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan penulis dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Akhirnya penulis berharap semoga Tugas Akhir yang sederhana ini akan bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya amiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Penelitian terdahulu	8
F. Kerangka teori.....	14
G. Metode penelitian	16
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembiayaan mudharabah	
1. Pengertian Pembiayaan mudharabah	22
2. Landasan hukum mudharabah	23
3. Rukun dan syarat mudharabah	24
4. Jenis-jenis mudharabah	27
5. Prinsip-prinsip pembiayaan mudharabah	31
B. Usaha kecil dan mikro	
1. Pengertian usaha kecil dan mikro.....	31
2. Karakteristik usaha kecil dan mikro	33
3. Tujuan dan peranan usaha kecil dan mikro	34
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil KSPPS Mitra Sejahtera Subah	
1.Latar belakang KSPPS Mitra Sejahtera Subah	35
2.Visi dan Misi KSPPS Mitra Sejahtera Subah	36
3.Struktur organisasi Mitra Sejahtera Subah	39



B. Produk-produk pembiayaan KSPPS Mitra Sejahtera Subah	42
C. Proses pengajuan pembiayaan	48
D. Jumlah nasabah pembiayaan usaha kecil dan mikro di KSPPS Mitra Sejahtera Subah	51
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Pembiayaan mudharabah di KSPPS Mitra Sejahtera Subah	53
B. Implikasi pembiayaan mudharabah dalam mengembangkan usaha kecil dan mikro di KSPPS Mitra Sejahtera Subah.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1jumlah nasabah pembiayaan5
Tabel 1.2penelitian terdahulu.....8





DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur organisasi KSPPS Mitra Sejahtera Subah	39
Gambar 3.2 Jumlah nasabah pembiayaan <i>Mudharabah</i>	51
Gambar 4.1 Skema pembiayaan <i>Mudharabah</i>	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Upaya mendorong pemberdayaan masyarakat, khususnya masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) diperlukan dukungan yang komprehensif dari lembaga keuangan. Selama ini UMKM terkendala akses pendanaan ke lembaga keuangan formal. Untuk mengatasi kendala tersebut, di masyarakat telah tumbuh dan berkembang banyak lembaga keuangan non-bank yang melakukan kegiatan usaha jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik yang didirikan pemerintah atau masyarakat. Lembaga-lembaga tersebut dikenal dengan sebutan lembaga keuangan mikro (LKM). Tetapi LKM tersebut banyak yang belum berbadan hukum dan memiliki izin usaha. Dalam rangka memberikan landasan hukum yang kuat atas operasionalisasi LKM, pada tanggal 8 Januari 2013 telah diundangkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro¹

BMT merupakan salah satu model lembaga keuangan mikro syariah yang paling sederhana dengan sasaran masyarakat ekonomi bawah yang saat ini banyak muncul di Indonesia. Tidak jauh berbeda dengan lembaga keuangan lain, BMT berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam rangka meningkatkan ekonomi bagi pengusaha kecil yang

¹Karnaen Perwata Atmaja dan Muhamad Syafii Antonio, *Apa Dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta, Darma Bakti Wakaf, 1992, h. 25

berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang kemudian disalurkan melalui pembiayaan-pembiayaan.

Sistem pembiayaan mudharabah adalah salah satu wahana bagi lembaga keuangan seperti BMT untuk memobilisasi dana masyarakat, antara lain dengan fasilitas pembiayaan bagi hasil. Selain itu melalui sistem mudharabah, BMT juga diarahkan untuk bisa memainkan peranan yang aktif dalam menggerakkan roda pembangunan ekonomi nasional dengan memberikan fasilitas pembiayaan alternatif untuk usaha-usaha produktif dan investasi yang konstruktif kepada golongan menengah kebawah.²

Salah satu cara yang harus dilakukan masyarakat untuk meningkatkan ekonominya yaitu dengan cara mencari pinjaman modal untuk berwirausaha. Pinjaman modal bisa diperoleh masyarakat melalui lembaga-lembaga keuangan mikro yang sekarang sudah berkembang pesat di masyarakat, khususnya lembaga keuangan mikro syariah yang bisa menjadi alternatif bagi masyarakat, sehingga masyarakat bisa dengan mudah memperoleh modal dari pinjaman lembaga keuangan mikro maupun lembaga keuangan mikro syariah.³

Dari salah satu lembaga keuangan syariah diantaranya adalah koperasi dan UKM, yang sesuai dengan SK (surat keputusan) KEMENKOP-UKM peraturan koperasi dan usaha kecil menengah Republik Indonesia No:16/Per/M.KUKM /IX /2015 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah oleh koperasi. Dengan adanya SK tersebut, koperasi yang

²Muchamad Pemadi, *Sejarah dan Doktrin Bank Islam*, (Jogjakarta: Kutub, 2005), hlm 25.

³Lincoln Arsyad, *Lembaga Keuangan Mikro*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2008), hlm. 1.

ingin menjalankan operasionalnya dengan prinsip syariah harus bisa memiliki bentuk badan hukum, apakah berbentuk koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) atau unit simpan Pinjam dan pembiayaan Syariah (USPPS).⁴

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Mitra Sejahtera Subah salah satu koperasi andalan bagi masyarakat Subah, karena KSPPS ini mempunyai andil dalam operasionalnya untuk kesejahteraan masyarakat kecil, KSPPS yang berbadan hukum syariah menjadi sorotan bagi masyarakat setempat. Salah satu produk KSPPS Mitra Sejahtera Subah yang banyak diminati oleh para UKM adalah produk pembiayaan *mudharabah*.

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerja sama antara dua pihak, yaitu pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak kedua menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi, kerugian tersebut ditanggung pemilik modal selama kerugian tersebut bukan akibat dari kelalaian pengelola. Apabila kerugian diakibatkan kelalaian pengelola, pengelolalah yang bertanggung jawab. Ada dua macam *al-mudharabah*, yaitu: *mudharabah mutlaqoh* merupakan kerja sama antara pihak pertama dan pihak kedua yang cakupannya lebih luas. Maksudnya, tidak dibatasi oleh waktu, spesifikasi usaha, dan daerah bisnis. *Mudharabah muqayyadah* merupakan kebalikan dari *mudharabah mutlaqoh*, yaitu dibatasi oleh waktu spesifikasi usaha dan daerah bisnis.⁵

⁴<http://peraturan.go.id/permen/kemenkukm-nomer-16-per-m.kukm-ix-2015-tahun2015.html>, diakses tanggal 5 oktober 2016

⁵Khaerul umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung : CV Pustaka Setia 2013), hlm. 33.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Mitra Sejahtera Subah memiliki salah satu produk pembiayaan yaitu yang dinamakan produk pembiayaan *mudharabah* Pembiayaan ini merupakan konsep dari perbankan syariah yang operasionalnya menggunakan sistem bagi hasil, yaitu suatu kontrak yang dilakukan oleh kedua belah pihak sesuai dengan kesepakatan di mana pemilik modal (*shahibul maal*) menyediakan modal 100%, sedangkan (*Mudharib*) nasabah bertindak selaku pengelola usaha dalam bentuk dan jenis usaha serta pembagian keuntungan yang telah disepakati dalam kontrak. Pembiayaan yang disalurkan untuk semua sektor ekonomi yang ada di Subah yang memerlukan tambahan modal kerja terutama UMKM, yang sebagian besar adalah para pedagang sayuran dipasar subah dan industri meubel dan lain-lain. Pembiayaan tersebut diberikan untuk mengembangkan dan meningkatkan usaha bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Pembiayaan usaha yang dilakukan KSPPS Mitra Sejahtera Subah dalam memberikan pembiayaan atau pinjaman dana kepada UMKM dapat digunakan untuk membiayai usaha produktif atau memperkuat usaha yang sudah ada, untuk membentuk usaha baru atau untuk memperoleh sarana produksi secara terus menerus dalam rangka meningkatkan pendapatan yang diperoleh sebagai akibat tambahan modal dalam usaha produktifnya.⁶

KSPPS Mitra Sejahtera Subah telah mengalami perkembangan dalam menjalankan usahanya, hal ini terbukti dengan peningkatan jumlah nasabah pembiayaan KSPPS Mitra Sejahtera Subah yaitu dari tabel tersebut:

⁶Wawancara dengan bapak Dedi Indrianto, bagian pembiayaan KSPPS Mitra Sejahtera Subah, pada tanggal 5 Desember 2016

Tabel 1.1**Jumlah nasabah pembiayaan di KSPPS Mitra Sejahtera Subah dari tahun 2013-2016**

Tahun	2013	2014	2015	2016
Jumlah nasabah	1.022	1.116	1.162	1.377

Tabel di atas menjelaskan bahwa KSPPS Mitra Sejahtera Subah mengalami peningkatan jumlah nasabah pembiayaan setiap tahunnya. Dan dari peningkatan jumlah nasabah pembiayaan tersebut, maka KSPPS Mitra Sejahtera Subah telah mengalami perkembangan dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah/anggotanya.

Pembiayaan yang disalurkan KSPPS Mitra Sejahtera Subah kepada pelaku UMKM cukup mampu membantu dalam mengembangkan usahanya. Adapun jumlah pembiayaan yang di salurkan kepada anggota atau nasabahnya yaitu dengan plafon antara Rp.500.000 sampai dengan Rp.50.000.000 dan cara KSPPS Mitra Sejahtera Subah dalam mengetahui dan menilai bahwa usaha yang dijalankan oleh anggota atau nasabahnya telah mengalami perkembangan yaitu dengan cara membandingkan kapasitas usaha sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dan melihat ketepatan anggota atau nasabah dalam membayar angsuran pembiayaan.⁷

Maka berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membahas lebih dalam tentang pembiayaan *mudharabah* dan implikasi pembiayaan *mudharabah* dalam mengembangkan usaha kecil dan mikro. Untuk membahas permasalahan tersebut penulis mengambil sebuah judul

⁷Dokumen KSPPS Mitra Sejahtera Subah

“Pembiayaan Mudharabah Dalam Mengembangkan Usaha Kecil dan Mikro di KSPPS Mitra Sejahtera Subah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi pembahasan dalam tugas akhir ini adalah

1. Bagaimana pembiayaan mudharabah di KSPPS Mitra Sejahtera Subah?
2. Bagaimana implikasi pembiayaan mudharabah dalam mengembangkan usaha kecil dan mikro di KSPPS Mitra Sejahtera Subah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak di capai pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui pembiayaan mudharabah di KSPPS Mitra Sejahtera Subah.
2. Mengetahui implikasi pembiayaan mudharabah dalam mengembangkan usaha kecil dan mikro di KSPPS Mitra Subah.

D. Kegunaan penelitian

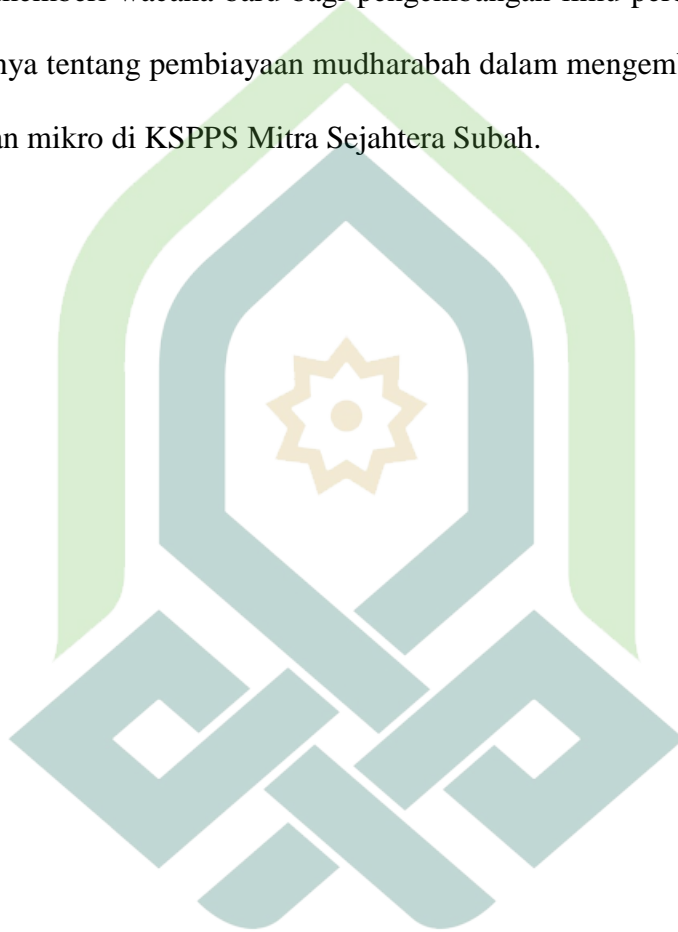
1. Secara praktis
 - a. Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi KSPPS Mitra Sejahtera Subah dalam meningkatkan kualitas pelayanan.



- b. Untuk menyelesaikan tugas akhir (TA) dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar ahli madya (A.Md) perbankan syariah dalam ilmu perbankan syariah di IAIN pekalongan.

2. Secara teoritis

Untuk memberi wacana baru bagi pengembangan ilmu perbankan syariah khususnya tentang pembiayaan mudharabah dalam mengembangkan usaha kecil dan mikro di KSPPS Mitra Sejahtera Subah.



E. Penelitian terdahulu

Tabel 1.2

Penelitian terdahulu

No	Nama dan judul penelitian	Jenis penelitian	Hasil penelitian	perbedaan
1.	Arinil khusna, Strategi KJKS BMT Bahtera Pekalongan dalam Memberikan Pinjaman Modal Bagi Pengembangan UKM	Jenis peneitian lapangan(field research) mnggunakan pendekatan kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT Bahtera mempunyai peranan penting dalam mengembangkan UKM yaitu pemerataan kredit (pembiayaan) dengan lingkage program dan peningkatan SDM para pelaku UKM. Strategi KJKS BMT Bahtera dalam memberikan pinjaman modal kepada UKM ada 2 yaitu prinsip penilaian, aspek kelayakan usaha dan unsur 5C. ⁸	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi penelitian, penulis memaparkan tentang pembiayaan mudharabah dalam mengembangkan usaha kecil dan mikro di KSPPS Mitra Sejahtera Subah
2.	Sita nurul amalia, Pengaruh Pembiayaan	Penelitian lapangan (field	Keberadaan BMT SM NU Buaran sangat membantu usaha kecil dan	Kasusnya berbeda dengan yang penulis teliti, penelitian ini

⁸Arinil Khusna, *Strategi KJKS BMT Bahtera Pekalongan dalam Memberikan Pinjaman Modal Bagi Pengembangan UKM*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2010),

	Musyarakah Terhadap Peningkatan pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di BMT SM NU Buaran	research) melalui pendekatan kualitatif	menengah (UKM) yang kekurangan modal dengan pembiayaan musyarakah yang diberikan. Pembiayaan musyarakah di BMT SM NU Buaran sudah dapat dikatakan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah (UKM). ⁹	membahas tentang pengaruh pembiayaan terhadap UMKM. Sedangkan penelitian yang penulis teliti mengenai pembiayaan mudharabah dalam mengembangkan usaha kecil dan mikro, tetapi peneliti menggunakan akad mudharabah
3.	Wahyuni, Pemberdayaan UKM (usaha kecil menengah) melalui Pembiayaan Murabahah di KJKS BMT Bahtera Pekalongan	Penelitian lapangan (field research)	BMT Bahtera Pekalongan dalam menganalisis nasabah ketika menyalurkan pembiayaan murabahah telah sesuai dengan prinsip dasar yang telah sesuai dengan prinsip dasar yang diterapkan perbankan syariah dalam menganalisis nasabah. Dampak dari penyaluran pembiayaan murabahah di KJKS BMT Bahtera terhadap UKM sangat dirasakan manfaatnya	Penelitian ini tempat studi kasusnya berbeda dengan yang penulis teliti, dan jenis akadnya pun berbeda peneliti menggunakan akad mudharabah.

⁹Sita Nurul Amalia, *Pengaruh Pemberian Pembiayaan Musyarakah terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha kecil dan menengah (UKM) di BMT SM NU Buaran*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2012).



			dalam peningkatan usaha nasabah. ¹⁰	
4.	Hermanta, Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Pembiayaan Dengan Skema Bagi Hasil Oleh Lembaga Keuangan Syariah	Penelitian lapangan (field research)	Menggambarkan usaha mikro, kecil dan menengah (UKM), melalui pembiayaan dalam pembagian keuntungan kepada lembaga keuangan Syariah. Peran (UKM) dalam kenyataannya memiliki kesulitan dengan beberapa faktor, salah satu faktor adalah isu-isu modal.) ¹¹	Penelitian yang dilakukan oleh Hermanta menjelaskan tentang pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Pembiayaan Dengan Skema Bagi Hasil Oleh Lembaga Keuangan Syariah. Disini walaupun judul hampir sama dengan penulis tapi studi kasusnya berbeda.
5.	Ana yulistriana, Warung Mikro PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Pekalongan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan	Jenis penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif.	Warung mikro PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) telah memberdayakan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam hal pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya	Penelitian tersebut dengan objek penelitiannya berbeda dengan yang penulis teliti, sedangkan penulis meneliti mengenai pembiayaan mudharabah dalam mengembangkan

¹⁰Wahyuni, *Pemberdayaan UKM (usaha kecil menengah) melalui Pembiayaan Murabahah di KJKS BMT Bahtera Pekalongan*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2009)

¹¹Hermanita, 2013.*Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Pembiayaan Dengan Skema Bagi Hasil Oleh Lembaga Keuangan Syariah*(Metro: STAIN Jurai Siwo Metro,2009)

	Menengah (UMKM).		pembiayaan serta nasabah BSM. ¹² .	usaha kecil dan mikro.
6.	Rani Ernawati, analisis akad pembiayaan mudharabah pada BMT dalam meningkatkan pendapatan masyarakat (studi kasus pada KJKS-BMT Ummat Abadi Sejahtera Rembang	Lapangan field research menggunakan pendekatan kualitatif.	Hasil penelitian tersebut terbukti bawa pembiayaan mudharabah dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, bukti tersebut dapat dilihat dari bertambahnya pendapatan masyarakat sesudah mendapatkan pembiayaan disinilah akad pembiayaan mudharabah yang dijalankan pada KJKS-NMT Ummat Sejahtera Abadi telah berjalan sesuai dengan tujuan. ¹³	Penelitian tersebut tempat dan studi kasusnya berbeda dengan yang penulis teliti, penelitian yang penulis teliti sama-sama pembiayaan mudharabah yang berbeda bukan untuk usaha kecil dan mikro
7.	Lia Anisatul Muniroh, Pembiayaan Murabahah di KJKS BMT Bahtera Pekalongan	Jenis penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif.	Bahwa dalam hal ini sistem pembayaran tersebut dilakukan secara angsuran ataupun secara langsung/jatuh tempo. Yang harus dibayarkan oleh nasabah kepada BMT Bahtera ialah jumlah harga barang mark-up (keuntungan yang telah disepakati) dan adapun kendala yang dihadapi pada BMT	Penelitian yang dilakukan Anisatul Muniroh yaitu Pembiayaan Murabahah di KJKS BMT Bahtera Pekalongan sedangkan yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai pembiayaan mudharabah dalam mengembangkan usaha kecil dan mikro

¹²Ana Yulistriana, *Warung Mikro PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Pekalongan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2011),

¹³Rani Ernawati, *Analisis Akada Pembiayaan Mudharabah pada BMT Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (studi Kasus Pada KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi Rembang)*, Fakultas Syariah IAIN Walisongo, Semarang, 2012



			Batera adalah pembyran yang tidak stabil atau tidak sesuai. ¹⁴	
8.	Sriyatun, Analisis Pengaruh Pemberian Pembiayaan Mudharabah BMT Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil di Kabupaten Sukoharjo	Jenis penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif	Adapun hasil dari penilitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembiayaan terhadap penigkatan pendapatan pedagag kecil sangat berpengaruh dan terbukti, hal ini dapat dilihat dari adanya perkembangan usaha para pedagang setelah mendapatkan pembiayaan, baik pendapatan maupun keuntungan semakin meningkat dan bertambah dari sebelumnya. ¹⁵	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada Pengaruh Pemberian Pembiayaan Mudharabah BMT Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil, walaupun sama-sama menggunakan akad mudharabah tetapi lokasi berbeda. Penulis meneliti tentang pembiayaan mudharabah dalam mengembangkan usaha kecil dan mikro
9.	Khaerul Anam, Mekanisme Akad Mudharabah Dalam Pembiayaan Modal Usaha di KOPSIM NU	Jenis penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif.	Dalam pembiayaan modal usaha di KOPSIM NU ada beberapa tahapan yang dilaukan dalam pengelolaan pembiayaan mudharabah modal usha 1. Prosedur pengajun dalam pembiayaan mudharabah pada modal usaha 2. Menjelaskan skema mekanisme pembiayaan	Penelitian tersebut tempat dan judulnya berbeda dengan penulis, pada penelitian terdahulu memaparkan tentang Mekanisme Akad Mudharabah Dalam Pembiayaan Modal Usaha di KOPSIM NU. Sedangkan penulis meneliti tentang pembiayaan

¹⁴Lia Anisatul Muniroh, *Pembiayaan Murabahah di KJKS Batera Pekalongan*, TA IAIN Walisongo Semarang th. 2012

¹⁵Sriyatun, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah BMT Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil di Kabupaten Sukoharjo" Universitas Muhammadiyah Surakarta th. 2009.



			<p>mudharabah pada modal usaha. 3.menggolongkan kolektabilitas pembiayaan (kelancaran anggota dalam melakukan angsuran pokok) 4. Proses penyalaman pembiayaan bermasalah 5. Penentuan bagi hasil¹⁶</p>	<p>mudharabah dalam mengembangkan usaha kecil dan mikro</p>
10.	<p>Siti Noor Azizah, Aplikasi Pembiayaan Mudharabah di BMT Bina Mitra Mandiri Kudus.</p>	<p>Lapangan field research menggunakan pendekatan kualitatif.</p>	<p>Pembiayaan mudharabah yang diterapkan di BMT Bina Mitra Mandiri yaitu 60:40 dalam melakukan perhitungan bagi hasil, dikarenakan para pedagang kecil kebanyakan tidak mempunyai laporan keuangan, maka perhitungan bagi hasil dilakukan dengan melihat rata-rata keuntugan perhari. Namun untuk pengusaha besi, perhitugn bagi hasil dilakukan menggunakan laporan keuangan, dimana nasabah memberikan laporan keuangan kepada pihak BMT.¹⁷</p>	<p>Jenis kasusnya berbeda degan penulis sekarag, penelitian membahas tentang pembiayaan mudharabah dalam mengembangkan usaha kecil dan mikro adalah sesuatu yang berhubungan dengan pengaruhnya pembiayaan mudharabah yg ada di KSPPS Mitra Sejahtera sedangkan pada penelitian yang dilakukan Siti Noor Azizah mengenai aplikasi pembiayaam mudharabah di BMT Bina MItra Mandiri</p>

¹⁶Khaerul Anam, *Mekanisme Akad Mudharabah Dalam Pembiayaan Modal Usaha di KOPSIM NU*. (pekalongan : STAIN Pekalongan 2016),

¹⁷Siti Noor Azizah, "Aplikasi Pembiayaan Mudharabah di BMT Bina Mitra Mandiri Kudus" Fakultas Syariah IAIN Waliosngo Semarang 2012.

F. Kerangka teori

Istilah *mudharabah* diambil dari kata dharib, dinamakan demikian karena dharib berhak untuk menerima bagian keuntungan atas dukungan dan kerjanya. Secara rinci *mudharabah* adalah suatu kontrak kemitraan (partnership) yang berlandaskan pada prinsip pembagian hasil dengan cara seorang memberikan modalnya kepada yang lain untuk melakukan bisnis dan kedua belah pihak membagi keuntungan atau memikul beban kerugian berdasarkan isi perjanjian bersama.¹⁸

Sedangkan pengertian *mudharabah* sendiri yaitu jenis pembiayaan di mana bank dapat menyediakan pembiayaan modal investasi atau modal kerja hingga 100%, sedangkan nasabah menyediakan usaha menajemennya, keuntungan dibagi sesuai kesepakatan bersama dalam bentuk nisbah (presentase) dari keuntungan.¹⁹

Secara umum *mudharabah* dibagi menjaddi dua bagian, yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.

Mudharabah mutlaqah adalah kerja sama antara dua orang atau lebih, atau antara pemilik modal dan pengelola yang berlaku secara luas. Artinya dalam akad tersebut tidak ada batasan tertentu, baik dalam jenis usaha maupun yang lain. Intinya pengelola memiliki kewenangan penuh untuk menjalankan usahanya, sesuai dengan peluang bisnis yang ada.

Mudharabah muqayyadah adalah kerja sama dua orang atau lebih antara pemilik modal dan pengelola. Dalam akad ini memberikan batasan tertentu

¹⁸ Afzalur Rahman, *Doktrin ekonomi islam. Jilid IV*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm380

¹⁹ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, hlm. 95

baik dalam jenis usaha, waktu maupun tempat persyaratan ini tidak boleh dilanggar oleh pengelola (nasabah) mudharabah mutlaqah berarti kebalikan mudharabah muqayyadah.²⁰

Sementara itu, UKM sangat memiliki peranan penting dalam lajunya perekonomian masyarakat. UKM ini juga sangat membantu Negara atau pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UKM juga bbanyak tercipta unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Selain itu UKM juga memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha berkapasitas besar.

UKM ini perlu perhatian yang khusus dan didukung oleh informasi yang akurat, agar terjadi *link* bisnis yang terarah antara pelaku usaha kecil dan menengah dengan elemen daya saing usaha, yaitu jaringan pasar.²¹

Beberapa penggolongan usaha kecil antara lain sebagai berikut:

1. Pedagang daging dan ikan
2. Pedagang tekstil dan pakaian
3. Pedagang sayur dan rempah-rempah
4. Pedagang makanan dan minuman
5. Pedagang buah-buahan

²⁰ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wat Tamwil*. (yogyakarta : UII Press, 2004), hlm 98-99

²¹ Dayinta Pinastika, *Pengertian Usaha Kecil Menengah (UKM)*, diakses pada 18 februari 2017. <http://dayintapinasthika.wordpress.com/2017/01/11/usaha-kecil-menengah-ukm/>

G. Metode penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam Tugas Akhir (TA) ini adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan yang terkait dengan rumusan masalah kemudian hasil penelitian tersebut dilengkapi dengan data yang diperoleh dari KSPPS Mitra Sejahtera Subah.²²

b. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif. Artinya penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²³ Tujuannya adalah untuk memperoleh keterangan yang lebih jelas dan terperinci dari penelitian yang dilakukan di KSPPS Mitra Sejahtera Subah.

2. Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

²²Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 8.

²³Meleong, Lexy. J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 3.

Adapun data primer yang digunakan dalam Tugas Akhir ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan Bapak Dedi Indrianto selaku bagian pembiayaan di KSPPS Mitra Sejahtera Subah, Agung Harsetyo selaku marketing KSPPS Mitra Sejahtera Subah dan observasi di KSPPS Mitra Sejahtera Subah tentang pembiayaan mudharabah dalam mengembangkan usaha kecil dan mikro KSPPS Mitra Sejahtera Subah serta beberapa anggota yang memperoleh pembiayaan mudharabah di KSPPS Mitra Sejahtera Subah.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yakni melalui pihak lain, bukan melalui subyek penelitiannya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah formulir pembiayaan, brosur pembiayaan, hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan akad mudharabah pada usaha kecil dan mikro KSPPS Mitra Sejahtera Subah²⁴

3. Teknik pengumpulan data teknik observasi

a. *Interview* (wawancara)

Interview atau wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan

²⁴Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 34.

secara langsung berhadapan dengan yang di wawancarai.²⁵

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini *Interview* dilakukan secara langsung dengan Bapak Dedi Indrianto selaku bagian pembiayaan di KSPPS Mitra Sejahtera Subah, Agung Harsetyo selaku marketing KSPPS Mitra Sejahtera Subah dan Ibu Dhani kusumasari, Spsi slaku CS (*Customer Service*) KSPPS Mitra Sejahtera Subah dan beberapa anggota yang menjadi sampel.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data verbal yang berbentuk tulisan dokumentasi , foto, rkaman, surat perjanjian, akad mudharabah dan lainnya.²⁶ Teknik dengan mengumpulkan dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh keterangan serta data-data mengenai mekanisme akad mudharabah dalam pembiayaan usaha kecil dan mikro di KSPPS Mitra Sejahtera Subah.

4. Teknik analisis data

Setelah semua data terkumpul, maka untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya dalam pengambilan kesimpulan menggunakan metode analisis evaluatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode

²⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Cet ke-26, 2009, hlm. 186.

²⁶Abdul Ali, *Trilogi Riset*, (Cirebon: IAIN Sunan Gunung Jati, 1998), hlm 23.

deskriptif analisis, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada objek yang diteliti secara objektif. Penulis menggunakan metode deskriptif analisis untuk menganalisis fakta data tentang pembiayaan mudharabah dalam mengembangkan usaha kecil dan mikro di KSPPS Mitra Sejahtera Subah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan logika berpikir deduktif yaitu berfikir berangkat dari pengetahuan bersifat umum dan bertitik pada pengetahuan umum itu akan digunakan dalam menilai sesuatu yang bersifat khusus.²⁷ Dengan logika berfikir ini, data-data yang diperoleh penulis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui tentang pembiayaan mudharabah dalam mengembangkan usaha kecil dan mikro di KSPPS Mitra Sejahtera Subah.

Selain menggunakan logika berpikir deduktif peneliti juga menggunakan logika berpikir induktif, yaitu berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus peristiwa konkret kemudian dari fakta-fakta yang khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis dapat diambil kesimpulan tentang pembiayaan mudharabah dalam mengembangkan usaha kecil dan mikro di KSPPS Mitra Sejahtera Subah. Dalam hal ini peneliti akan mewancarai dan

²⁷Sutisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1980), hlm.42

mengajukan pertanyaan kepada narasumber secara lisan terkait masalah penelitian yang berhubungan dengan pembiayaan mudharabah dalam mengembangkan usaha kecil dan mikro di KSPPS Mitra Sejahtera Subah.

H. Sistematika penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir yang disusun sebagai hasil penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, Kerangka teori, Metode penelitian, Sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari pengertian pembiayaan mudharabah rukun dan syarat mudharabah, pengertian usaha kecil dan mikro, karakteristik usaha kecil dan mikro, tujuan dan peranan usaha kecil dan mikro.

BAB III : HASIL PENELITIAN

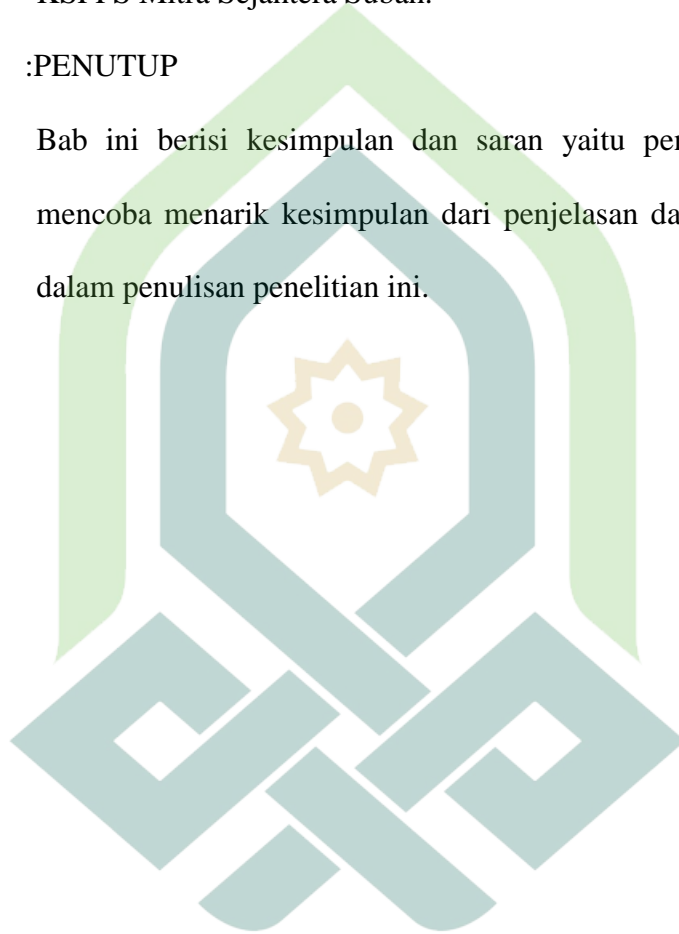
Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum dan sejarah berdirinya KSPPS Mitra Sejahtera, visi dan misi, struktur organisasi, produk-produk, proses pengajuan pembiayaan.

BAB IV :PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang pembiayaan mudharabah di KSPPS Mitra Sejahtera Subah dan implikasi pembiayaan mudharabah dalam mengembangkan usaha kecil dan mikro di KSPPS Mitra Sejahtera Subah.

BAB V :PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yaitu penulis berusaha mencoba menarik kesimpulan dari penjelasan dan pembahasan dalam penulisan penelitian ini.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya dan didalam penelitian ini dihasilkan beberapa kesimpulan yang menjadi jawaban atas permasalahan yang sudah dirumuskan kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pembiayaan mudharabah yang dilakukan KSPPS Mitra Sejahtera Subah untuk membiayai para usaha kecil dan mikro yaitu bertujuan untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui bantuan permodalan (pembiayaan). KSPPS Mitra Sejahtera dapat menjadi solusi atas berbagai masalah yang dihadapi masyarakat subah subah dan sekitarnya, terutama dalam masalah modal yang dapat menghambat usahanya. Sehingga adanya pembiayaan dengan akad mudharabah yang diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan modal.

Dalam pembiayaan mudharabah untuk usaha kecil dan mikro yang ada di KSPPS Mitra Sejahtera ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam mengelola pembiayaan mudharabah untuk usaha kecil dan mikro

- 1) Prosedur pengajuan pembiayaan mudharabah pada usaha kecil dan mikro.

- 2) Menjelaskan skema mekanisme pembiayaan mudharabah pada usaha kecil dan mikro.
- 3) Menggolongkan kolektabilitas pembiayaan (kelancaran anggota dalam melakukan angsuran)
- 4) Penyelamatan pembiayaan bermasalah
- 5) Penentuan bagi hasil

Dalam menentukan bagi hasil di KSPPS Mitra Sejahtera Subah dapat dilakukan dua cara yaitu *profit sharing* dan *revenue sharing*. Dalam pembiayaan mudharabah pada usaha kecil dan mikro dalam hal ini KSPPS Mitra Sejahtera Subah menggunakan *revenue sharing* sebagai pembagian keuntungan. Tetapi dalam pembiayaanya KSPPS Mitra Sejahtera Subah memberikan potongan kepada anggota beruapadministrasi dan operasional

2. Implikasi dari pembiayaan usaha kecil dan mikro di KSPPS Mitra Sejahtera Subah mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi pengembangan usaha kecil dan mikro dengan adanya pembiayaan tersebut masyarakat yang menjalankan pembiayaan tersebut mampu meningkatkan penghasilannya.

Dengan adanya pembiayaan mudharabah tersebut adalah salah satu cara untuk membantu dan meringankan beban para usaha kecil dan mikro dalam masalah permodalan yang bertujuan untuk meningkatkan usahanya agar menjadi lebih baik dan mampu

berkembang dari sebelumnya. Pembiayaan mudharabah yang diberikan kepada para pelaku usaha kecil dan mikro diharapkan dapat meningkatkan perekonomian usaha kecil dan mikro dan mampu menekan angka inflasi karena tidak adanya ketetapan bunga yang harus dibayarkan, sehingga dapat membangkitkan motivasi dan kewirausahaan usaha kecil dan mikro untuk bisa lebih maju dan berkembang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi KSPPS Mitra Sejahtera Subah diharapkan meningkatkan sumber daya masyarakat dan anggotanya, sesuai dengan tujuan dari lembaga tersebut yaitu sebagai lembaga yang bergerak dibidang penghimpun dan penyaluran dana dalam permasalahan perekonomian masyarakat terutama bagi para pelaku usaha kecil mikro agar menjadi lebih baik dari yang sebelumnya. Pihak KSPPS juga diharapkan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai cara bermuamalah dengan pola ekonomi syari'ah.
2. Bagi peneliti selanjutnya



Pembahasan mengenai pembiayaan mudharabah dalam mengembangkan usaha kecil dan mikro dalam tugas akhir ini masih jauh dari sempurna sehingga penyusun mengharapkan kekurangan-kekurangan tersebut dapat digunakan untuk kajian-kajian peneliti selanjutnya dan dapat melengkapi kekurangan yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Karnaen Perwata Atmaja dan Muhamad Syafii Antonio, *Apa Dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta, Darma Bakti Wakaf, 1992
- Muchamad Pemadi, *Sejarah dan Doktrin Bank Islam*, (Jogjakarta: Kutub, 2005),
- Lincoln Arsyad, *Lembaga Keuangan Mikro*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2008),
- Khaerul umam, *Manajamen Perbankan Syariah*, (Bandung : CV Pustaka Setia 2013),
- Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1996),
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2001
- Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wat Tamwil*. (yoyakarta : UII Press, 2004),
- Anwar Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet ke-26, 2009
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 1995)
- Abdul Ali, *Trilogi Riset*, (Cirebon: IAIN Sunan Gunung Jati, 1998),
- Sutisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan PenerbitFakultas Psikologi UGM, 1980),
- Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1996)
- Engkos Sadrah, dkk, *BMT Bank Islam Instrumen Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004)
- Wahbah Zuhaily, *Al fiqh al islami wa adillatuhu*



Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 07/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan Mudharabah (Qiradh)

Dimyauudin Djuqaini, *Pengantar Fiqih Muamalah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

Ascara, *Akad Dan Produk Bank Syariah*

Abdullah Saeed, *Bank Islam Dan Bunga* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)

Undang-undang No 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Suhardi, Taufik Makarso dan Fauziah, *Hukum Koperasi, Usaha Mikro, Kecil Dan menengah Di Indonesia*

RISET TERDAHULU

Arinil Khusna, *Strategi KJKS BMT Bahtera Pekalongan dalam Memberikan Pinjaman Modal Bagi Pengembangan UKM*. Pekalongan : STAIN Pekalongan

Sita Nurul Amalia, *Pengaruh Pemberian Pembiayaan Musyarakah terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha kecil dan menengah (UKM) di BMT SM NU Buaran*. Pekalongan : STAIN Pekalongan

Wahyuni, *Pemberdayaan UKM (usaha kecil menengah) melalui Pembiayaan Murabahah di KJKS BMT Bahtera Pekalongan*. Pekalongan : STAIN Pekalongan

Hermanita, 2013. *Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Pembiayaan Dengan Skema Bagi Hasil Oleh Lembaga Keuangan Syariah*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro

Ana Yulistriana, *Warung Mikro PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Pekalongan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan

Rani Ernawati, *Analisis Akada Pembiayaan Mudharabah pada BMT Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (studi Kasus Pada KJKS-BMT Ummat Sejahtera Abadi Rembang,)* Fakultas Syariah IAIN Walisongo, Semarang,

Lia Anisatul Muniroh, *Pembiayaan Murabahah di KJKS Batera Pekalongan*, TA IAIN Walisongo Semarang



Sriyatun, “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah BMT Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil di Kabupaten Sukoharjo*” Universitas Muhammadiyah Surakarta

Khaerul Anam, *Mekanisme Akad Mudharabah Dalam Pembiayaan Modal Usaha di KOPSIM NU*. (pekalongan : STAIN Pekalongan

Siti Noor Azizah, “*Aplikasi Pembiayaan Mudharabah di BMT Bina Mitra Mandiri Kudus*” Fakultas Syariah IAIN Waliosngo Semarang

INTERNET

<http://peraturan.go.id/permen/kemenkukm-nomer-16-per-m.kukm-ix-2015-tahun2015.html>,

<http://dayintapinasthika.wordpress.com/2017/01/11/usaha-kecil-menengah-ukm/>

diakses pada 18 februari 2017

<http://e-journal.uajy.ac.id/990/3/2EP16829.pdf>. diakses pada tanggal 14 juni 2017

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : MIFTAHUS SURUR
2. Tempa Tanggal Lahir : BATANG, 30 SEPTEMBER 1993
3. NIM : 2012113067
4. Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
5. Jurusan : D III PERBANKAN SYARIAH
6. Agama : ISLAM
7. Alamat : DS. GOMBONG KEC PEKALUNGAN

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : DASURI
2. Pekerjaan : BURUH TANI
3. Nama Ibu : ROHIMAH
4. Pekerjaan : BURUH TANI
5. Agama : ISLAM
6. Alamat : DS. GOMBONG KEC. PEKALUNGAN

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH GOMBONG	Lulus tahun 2006
SMP ISLAM SUBHANAH SUBAH	Lulus tahun 2009
MA HIDAYATUL MUHTADIN REBAN	Lulus tahun 2012
IAIN PEKALONGAN	Lulus tahun 2018

Penulis



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418

Website : perpustakaan.stain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@stain-pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MIFTAHUS SURUR
NIM : 2012113067
Fakultas /Jurusan : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
E-mail address : miftahs015@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PEMBIAYAAN MUDHARABAH DALAM MENGEMBANGKAN USAHA KECIL DAN MIKRO DI KSPPS MITRA SEJAHTERA SUBAH.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 3 September 2018



MIFTAHUS SURUR
NIM : 2012113067

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd

